

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi adalah sebuah lembaga edukatif yang lebih banyak menitik beratkan pada pelayanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat atau lebih dikenal dengan sebutan “Tri Dharma Perguruan Tinggi”. Dharma pertama intinya merupakan pentransferan ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Dharma kedua adalah erat kaitanya dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Dharma ketiga adalah mengaplikasikan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat. Ilmu yang dikembangkan lewat dharma pertama dan kedua diterapkan ditengah-tengah masyarakat, dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi diharapkan akan menjadi pendukung pembangunan yang sedang dilaksanakan saat ini, berkaitan erat dengan dipastikan bahwa yang unggul adalah bangsa yang dapat menguasai dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>1</sup>

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam rangka membangun sumber daya manusia Indonesia. Lewat pendidikan tinggi akan dilaksanakan berbagai aktivitas pendidikan yang bertujuan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya, baik yang mencakup fisik maupun psikis.<sup>2</sup>

Dalam pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan Islam di Indonesia terdapat variasi, lembaga pendidikan itu mulai dari yang sederhana

---

Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 57-58

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 61

sampai kepada yang moderen dan lebih maju salah satu di antara lembaga pendidikan tersebut adalah Pendidikan Tinggi Islam.<sup>3</sup>

Perguruan tinggi Islam di Indonesia dalam perjalanan sejarahnya telah mengalami dinamika. Pada tahap pertama sekali didirikan Sekolah Tinggi Islam (STI) pada bulan Juli 1945 kurikulum yang dipakai adalah mencontoh kurikulum Fakultas Usuluddin Al Azhar Kairo. Setelah STI berubah menjadi UII (Universitas Islam Indonesia) di Yogyakarta. Fakultas Agamanya dinegerikan menjadi PTAIN (Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri) pada tahun 1950 yang mengasuh tiga jurusan yaitu Tarbiyah, Qada dan Dakwah. Dari jurusan yang dikembangkan ini kelihatan bahwa pengembangan ilmu dan ilmu keagamaan. Selanjutnya pada tahun 1960 didirikan IAIN dengan menggabungkan antara PTAIN di Yogyakarta dan ADIA di Jakarta. Dari kedua IAIN inilah IAIN Yogyakarta dan Jakarta secara bertahap berkembangnya IAIN seluruh Indonesia. Baru pada tahun 1980-an di berbagai IAIN dibuka jurusan Tadris di Fakultas Tarbiyah dengan program studi Matematika, IPA, Fisika dan Inggris.<sup>4</sup>

Sektor Pendidikan di Bayang Kabupaten Pesisir Selatan mengalami kemajuan salah satu diantaranya adalah Pendidikan Agama seperti perguruan tinggi Islam. Perguruan tinggi Islam merupakan pendidikan ke Agamaan yang diatur dalam Undang-undang sistem pendidikan yang berada dibawah naungan Departemen Agama.

---

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan dan Perkembangan lembaga lembaga pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Grafindo,2001)

<sup>4</sup> Haidar Putra Daulay, *op.cit.*, h. 72

Bayang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di [Kabupaten Pesisir Selatan](#), Provinsi [Sumatera Barat](#), [Indonesia](#). Kecamatan ini terletak sekitar 75 km dari kota [Padang](#) arah ke selatan, yaitu sesudah kecamatan [Koto XI Tarusan](#) dari arah kota Padang menuju kota [Painan](#). Di kecamatan Bayang telah terjadi pemekaran nagari menjadi 17 (tujuh belas nagari) khususnya di Nagari Talaok, sekarang telah dimekarkan menjadi 3 nagari yaitu Nagari Kapeh Panji Jaya Talaok, Nagari Aur Begalung Talaok, dan Nagari Talaok. Nagari Talaok sebagai nagari induk, nagari Kapeh Panji Jaya Talaok adalah nagari penghubung beberapa [Kampung](#) yaitu Kampung Jambak dengan Kampung Ganting, Kampung Jambak dengan Kampung Apa Jaya dan Kampung Jambak dengan Kampung Lubuk Pasing.

STAI MA Bayang adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang berdiri di Lubuk Pasing Talaok Bayang, Pesisir Selatan, terutama dalam bidang agama Islam dan bahasa Arab. Sekolah Tinggi ini didirikan pada tahun 2003 oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Arabiah (MA). Yayasan merupakan badan hukum yang maksud dan tujuannya sangat mulia yaitu sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Keberadaan yayasan pada dasarnya merupakan pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat yang menginginkan adanya wadah atau lembaga yang bersifat dan bertujuan sosial, keagamaan, serta kemanusiaan.<sup>5</sup> Berdasarkan UU yayasan No. 28 tahun 2004 yang dikeluarkan atas persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden RI berisi Pasal 1 angka (1) yang menyebutkan bahwa

---

<sup>5</sup> Chatamarrasjid, *Tujuan Sosial Dan Kegiatan Usaha Bertujuan Laba* ( Citra Aditya Bakti, Bandung, 2000 ), h. 20-21

yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan peruntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota.

Memakai nama Madrasah Arabiah (MA) Bayang merupakan sejarah masa lalu dimana Madrasah Arabiah (MA) pernah berjaya di Kenagaraian Talaok Kecamatan Bayang, “*ibarat mambangkik batang tarandam*”. STAI MA Bayang mulai menerima mahasiswa baru tahun 2004, atas dasar Surat Izin Operasional dari Dirjen Perguruan Tinggi Agama Islam Jurusan Al Akhwal Al Syakhshiyah (AS) yang dipimpin pertama oleh Drs. Ahmad Kosasih, MA dosen Agama Universitas Negeri Padang (UNP).<sup>6</sup>

STAI MA pada mulanya menggunakan nama STIS MA (Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Madrasah Arabiah dibawah kepemimpinan Dr.Ahmad Kosasih dari tahun 2004-2006. Pada masa kepemimpinan Dr. Ahmad Kosasih STIS MA ini hanya memiliki satu jurusan Hukum Keluarga (AS) dengan jumlah Mahasiswa sebanyak 50 orang. Tahun 2006-2010 kepemimpinan STIS digantikan oleh Akhiyen Nuardi S.Ag.,M.Pd. Jumlah Mahasiswa pada masa kepemimpinan Akhiyen Nuardi S.Ag.,M.Pd sebanyak 45 orang. Selanjutnya, pada tahun 2010 STIS MA berganti nama menjadi STAI MA dibawah kepemimpinan Yufrizal S.Ag.,MHI dari tahun 2010-2011 dengan jumlah Mahasiswa sebanyak 65 orang. Pada awal tahun 2012 kepemimpinan STAI MA digantikan oleh Syafrizal S.Ag.,SH.,MA sampai sekarang. Pada masa kepemimpinan Syafrizal S.Ag.,SH.,MA pada tahun 2014 STAI MA

---

<sup>6</sup> Metriadi MA, Dosen STAI MA, Wawancara awal, 20 Desember 2017

sudah memiliki 2 jurusan yaitu PGMI dan Hukum Keluarga (AS). Pada tahun 2017 STAI MA memiliki 97 orang mahasiswa.

Jumlah Mahasiswa yang wisuda untuk pertama kalinya pada tahun 2009 yaitu 32 orang. Pada tahun 2010 jumlah mahasiswa yang wisuda sebanyak 26 orang, tahun 2011 sebanyak 33 orang, tahun 2013 sebanyak 50 orang, tahun 2015 sebanyak 68 orang dan pada tahun 2017 sebanyak 11 orang. Jumlah mahasiswa yang wisuda dari tahun 2009 hingga sekarang yaitu 128 orang.<sup>7</sup>



**Gambar Gedung STAI MA**

STAI MA Bayang didirikan dengan seperangkat dasar filosofis, yang selanjutnya menjadi acuan gerak dan langkah serta pengambilan keputusan yang terjadi di lingkungan STAI MA Bayang, dengan dijiwai oleh tanggung

---

<sup>7</sup> Akhiyen Nuardi S.Ag.,M.Pd, Pimpinan STAI MA dari tahun 2006-2010, Wawancara langsung , 22 Desember 2017

jawab manusia sebagai *khalifah fi al-ard*, sesuai dengan firman Allah surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : *“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling Pemurah. Yang mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

Dengan menghayati firman Allah di atas, betapa berat tanggung jawab umat Islam terhadap kelangsungan pendidikan Islam itu sendiri di masa mendatang, maka wajar kiranya apabila umat Islam menaruh perhatian pada peningkatan ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan umum maupun agama, sebagai konsekuensi logis terhadap jabatan manusia di muka bumi ini.

Peranan Pendidikan Agama yang semakin penting itu timbul karena akibat dari adanya gerak pembangunan yang menghasilkan berbagai perubahan sosial, dimana disamping hasil yang positif, terdapat juga akibat-akibat negatif dari perubahan itu, khususnya bidang fisik dan psikis. Maka dari itu untuk mengatasi akibat-akibat tersebut, sebagian besar menjadi tanggung jawab STAI MA Bayang, baik dalam posisinya sebagai lembaga pendidikan tinggi, maupun tiang penyangga cagar moralitas umat yang ada,

juga mempunyai tugas ke berbagai disiplin ilmu dan ketrampilan. Oleh karena itu tampaknya perlu prioritas pemikiran, sehingga dalam perkembangannya di masa datang memiliki arah dan sekaligus menempuh jalur yang telah ditetapkan. Dengan demikian STAI MA Bayang dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pada terlaksananya peranan yang diharapkan oleh bangsa dan Negara Indonesia.

Hingga kini, usaha untuk membina dan mengembangkan sistem pendidikan tinggi telah banyak dilakukan, di antaranya berupa pengembangan program studi baru, kurikulum, penyempurnaan sistem pengajaran, pembinaan tenaga edukatif, pembinaan mahasiswa, pengembangan perpustakaan, program-program penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta pengembangan sarana lainnya. Usaha-usaha tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti penataran, diskusi, seminar, lokakarya, latihan-latihan, penambahan buku fasilitas lainnya yang berfungsi sebagai pendukung kelestarian STAI MA Bayang.

STAI MA Bayang merupakan perguruan tinggi Islam yang mampu bertahan dan berkembang sangat baik dalam persaingan PTAI Indonesia Khususnya di Sumatera Barat yang masih berkembang sampai saat sekarang, Berbeda dengan kebanyakan Perguruan Tinggi yang lain, STAI MA Bayang berdiri di tengah-tengah kampung yang jauh dari aktifitas kota, tetapi STAI MA Bayang tetap mampu eksis dalam penyelenggaraan pendidikannya. Adanya keunikan nama STAI MA dikarenakan tidak adanya yang menjelaskan nama daerah, nama pendiri seperti kampus STAI Balai Selasa,

dan STAI Sago. STAI MA memiliki satu gedung yang tidak hanya melakukan aktifitas perkuliahan namun juga aktifitas pelajar siswa setingkat SMA, namun banyak masyarakat tidak mengetahui sejarah berdirinya STAI MA Bayang . Banyaknya persaingan Perguruan Tinggi di Sumatera Barat Khususnya di Pesisir Selatan berbasis Islam ada beberapa Perguruan Tinggi Islam di Pesisir Selatan terutama di STAI Balai Selasa, STAI Painan, ada juga beberapa Perguruan Tinggi lainnya dari cabang perguruan tinggi di Padang yang sudah berjalan di Pesisir Selatan, namun STAI MA Bayang mampu bertahan sampai saat sekarang ini. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul; **“Sejarah Sekolah Tinggi Agama Islam Madrasah Arabiah (STAI MA) Bayang Pesisir Selatan Periode 2004-2017”**

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### 1. Batasan Masalah

#### a. Batasan Temporal (waktu)

Batasan penelitian ini adalah dari tahun 2004 sampai dengan 2017 alasan penulis meneliti dari tahun tersebut adalah pada tahun 2004 ini didirikannya STAI MA Bayang, sedangkan tahun 2017 adalah batasan akhir penulis.

#### b. Batasan Spasial (lokasi)

Penelitian ini dilaksanakan di STAI MA Bayang yang berlokasi di Jln. Madrasah No. 1 Lubuk Pasing Talaok Bayang Pesisir Selatan.



c. Batasan Tematis (aspek)

Batasan tematik penelitian ini adalah sejarah sosial Pendidikan Islam.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

- A. Sejarah berdiri Sekolah Tinggi Agama Islam Madrasah Arabiah STAI MA Bayang.
- B. Sistem pengelolaan Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di STAI MA Bayang.
- C. Dampak Sosial Ekonomi Sekolah Tinggi Agama Islam Madrasah Arabiah STAI MA Bayang terhadap masyarakat sekitar.

**C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan:

- a. Sejarah berdiri Sekolah Tinggi Agama Islam Madrasah Arabiah STAI MA Bayang
- b. Sistem pengelolaan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di STAI MA Bayang.
- c. Dampak sosial ekonomi sekolah tinggi Agama Islam Madrasah Arabiah STAI MA Bayang terhadap masyarakat sekitar.

1. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk memenuhi persyaratan agar dapat mencapai gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris IPS Konsentrasi Sejarah
- b. Sebagai bahan rujukan untuk mengetahui sejarah STAI MA Bayang.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat secara umum dan instansi terkait di lingkungan kemenag dalam bidang pengelolaan pendidikan secara khusus tentang sejarah lembaga pendidikan madrasah atau sekolah tinggi agama Islam.

#### D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari agar tidak terjadinya kesalahpahaman dan keraguan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan kata dan istilah penting yang terdapat pada judul.

**Sejarah** :Sejarah merupakan suatu penggambaran ataupun rekontruksi peristiwa, kisah, maupun cerita yang benar-benar terjadi pada masa lalu.<sup>8</sup> Maksud sejarah dalam penelitian ini adalah gambaran tentang peristiwa masa lalu STAI MA Bayang tahun 2004-2017.

**STAI MA** :Sekolah Tinggi Agama Islam , Salah satu bentuk perguruan tinggi Islam di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan

---

<sup>8</sup> Helius Sjamsuddin , *Metodologi Sejarah*,(Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 1

Akademik dalam disiplin ilmu Keagamaan Islam yang terdapat di Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Bayang :merupakan salah satu kecamatan yang terletak di [Kabupaten Pesisir Selatan](#), Provinsi [Sumatera Barat](#), [Indonesia](#)

Berdasarkan beberapa pengertian diatas,maka judul karya ilmiah ini adalah gambaran tentang Sejarah STAI MA Bayang Pesisir Selatan tahun 2004 sampai 2017.

#### **E. Sistematika Penelitian.**

Supaya penelitian ini tersusun dan terencana secara sistematis, maka perlu penulis kemukakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I :Menjelaskan pendahuluan. Dalam bab ini memaparkan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II :Landasan teoritis. Bab ini membahas tentang: A.Sejarah berdiri Sekolah Tinggi Agama Islam Madrasah Arabiah STAI MA Bayang B.Sistim pengelolaan Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di STAI MA

Bayang. C.Dampak Sosial Ekonomi Sekolah Tinggi Agama Islam Madrasah Arabiah STAI MA Bayang terhadap masyarakat sekitar.

Bab III :Metode penelitian terdiri dari heuristik, kritik sumber, sintesis, histiografi

Bab IV :Merupakan hasil penelitian meliputi: Sejarah berdiri Sekolah Tinggi Agama Islam Madrasah Arabiah STAI MA Bayang. Sistim pengelolaan Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di STAI MA Bayang.Dampak Sosial Ekonomi Sekolah Tinggi Agama Islam Madrasah Arabiah STAI MA Bayang terhadap masyarakat sekitar.

Bab V : Merupakan bab penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.